

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 merujuk pada penyebaran global dari penyakit yang disebabkan oleh virus korona jenis baru, yaitu SARS-CoV-2 (Volz et al., 2021). Istilah "pandemi" digunakan ketika suatu penyakit menyebar secara luas di berbagai negara dan benua, melibatkan tingkat penularan yang tinggi di antara populasi manusia (Mochamad, 2022). Pandemi Covid-19 telah menjadi salah satu peristiwa paling signifikan yang mempengaruhi kehidupan global dalam beberapa dekade terakhir.

Covid-19 pertama kali dilaporkan di Wuhan, Tiongkok pada akhir 2019, virus ini telah menyebar dengan cepat ke seluruh dunia, menimbulkan krisis kesehatan, ekonomi, dan sosial yang belum pernah terjadi sebelumnya (Suparman, 2021). Pandemi Covid-19 diumumkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020. Keputusan ini didasarkan pada penyebaran cepat virus ini ke banyak negara, menyebabkan gejala dan tingkat kematian yang bervariasi (Moudy & Syakurah, 2020). Penyakit ini dikenal sebagai Covid-19 dapat menyebabkan berbagai gejala termasuk demam, batuk, sesak napas, dan dalam kasus yang lebih parah, *pneumonia* (Rosnaeni & Prastowo, 2021).

Pandemi ini memicu respons global yang luas, termasuk kebijakan *lockdown*, pembatasan perjalanan, dan kampanye vaksinasi massal. Langkah-langkah ini diambil untuk memperlambat penyebaran virus, melindungi masyarakat, dan mengurangi dampak kesehatan, sosial, dan ekonomi yang muncul akibat pandemi (Maulana Arafat Lubis, 2021). Berbagai macam kegiatan harus dibatasi dan tidak berkerumun. Selaras dengan pernyataan (Afiana, et al., 2021) mengatakan adanya pandemi Covid-19 pemerintah membuat beberapa kebijakan berupaya menghentikan penyebaran virus ini

diantaranya, membuat kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Sebagai respons terhadap pandemi ini, masyarakat dunia berbondong-bondong mencari informasi terkini mengenai Covid-19, termasuk melalui platform *online* seperti situs berita. *Kompas.com*, salah satu situs berita terkemuka di Indonesia, telah menjadi salah satu sumber utama informasi mengenai perkembangan pandemi ini bagi masyarakat Indonesia. Pandemi Covid-19 menjadi pemberitaan populer di media *online* salah satunya di *Kompas.com*.

Di tengah arus informasi yang terus mengalir, penting untuk memahami bahwa setiap berita tidak hanya menyampaikan fakta, tetapi juga dibentuk oleh perspektif dan *framing* redaksi. *Framing*, atau kerangka berita, merujuk pada cara cerita disusun, dipresentasikan, dan dikonstruksi oleh media untuk mempengaruhi pemirsa (Aulia, et al., 2022). Analisis *framing* adalah pendekatan yang digunakan untuk mengidentifikasi pola-pola *framing* yang digunakan dalam suatu pemberitaan (Deinisya & Sari, 2023). Dalam konteks pandemi Covid-19, analisis *framing* dapat membantu kita memahami bagaimana berita tentang Covid-19 disajikan oleh media, termasuk *Kompas.com*.

Dengan memahami pola *framing* yang digunakan dalam berita Covid-19 di *Kompas.com* edisi Juni 2023, kita dapat mengidentifikasi bagaimana media tersebut mengonstruksi narasi tentang pandemi, termasuk fokus, sudut pandang, dan pesan yang disampaikan kepada pembaca.

Integrasi analisis *framing* berita Covid-19 di *Kompas.com* ke dalam bahan ajar teks berita di SMP dapat memberikan siswa kesempatan untuk mengembangkan keterampilan kritis mereka dalam memahami dan mengevaluasi berita. (Saputro, et al., 2021) Mengatakan keterampilan berpikir kritis atau pemikiran tingkat tinggi adalah upaya untuk memecahkan suatu masalah. Kemudian Integrasi analisis *framing* berita Covid-19 di *Kompas.com* dapat memberikan siswa kesempatan dalam meningkatkan literasi media mereka (Sufanti, et al., 2018). Dengan

demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk memahami pola *framing* berita Covid-19 di media *online*, tetapi juga untuk mengidentifikasi bagaimana hasil analisis tersebut dapat diterapkan dalam konteks pendidikan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pandemi.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang *framing* berita Covid-19 di media *online* dan penerapannya dalam pembelajaran Teks berita di SMP, diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan kritis mereka dalam mengonsumsi informasi, memahami perspektif yang beragam, dan mengembangkan sikap yang berbasis pada bukti dan fakta dalam menyikapi isu-isu kompleks seperti pandemi.

Tentunya dengan topik *framing* berita Covid-19 di media *online Kompas.com* menjadi bahan pemberitaan yang menarik karena tiga tahun menghadapi pandemi Covid-19. Pada Rabu 21 Juni 2023, pemerintah memutuskan untuk mencabut status pandemi menjadi endemi sehingga kita harus beradaptasi dengan perubahan saat ini. Pemberitaan tentang transisi masa pandemi ke endemi Covid-19 ini memuat fakta serta opini publik yang bermacam-macam, membuat peneliti tertarik untuk melakukan *framing* atau pembedahan terhadap berita Covid-19 yang disajikan di surat kabar *Kompas.com*.

Peneliti menggunakan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kociski karena sangat detail dalam melihat sebuah pembedahan suatu berita. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan analisis *framing* berita *online* endemi Covid-19 di *Kompas.com* edisi Juni 2023 serta Implementasinya sebagai Bahan Ajar teks berita di SMP.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana *framing* Berita *Online* Endemi Covid-19 di *Kompas.com* edisi Juni 2023?
2. Bagaimana implementasi *framing* Berita *Online* Endemi Covid-19 di *Kompas.com* edisi Juni 2023 dalam bahan ajar teks berita di SMP?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan *framing* Berita *Online* Endemi Covid-19 di *Kompas.com* Edisi Juni 2023.
2. Mendeskripsikan implementasi *framing* Berita *Online* Endemi Covid-19 di *Kompas.com* edisi Juni 2023 dalam bahan ajar teks berita di SMP.

D. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan meningkatkan ilmu pengetahuan mengenai pembingkaihan *framing* Berita *Online* Endemi Covid-19 di *Kompas.com* edisi Juni 2023.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi pembelajaran mengenai *framing* pada teks berita.

b. Bagi Guru

Khususnya guru Bahasa Indonesia, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai penelitian relevan dan dapat menambah referensi peneliti untuk memperluas wawasan mengenai analisis *framing*.